

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu direncanakan dan diprioritaskan pemerintah (Nurkholis, 2013), karena pendidikan merupakan suatu wahana atau sarana untuk mencerdaskan kehidupan yang terencana untuk menemukan keadaan dan proses belajar bimbingan untuk membuat siswa aktif meluaskan bakat untuk dirinya mempunyai kekuatan spiritual agama, karakter, ketetapan diri, keahlian, memiliki budi pekerti, seiring terampil yang dia sendiri perlu, Rakyat dan Negara (Prediana & Artana, 2014). Dalam kaitannya dengan pernyataan di atas pemerintah sudah membangun suatu lembaga pendidikan non formal dan pendidikan formal menjadi upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan tersebut (Kholis & Sumarno, 2014).

Pendidik mengambil peran penting dalam pelaksanaan pengajaran yang berhasil di sekolah. Oleh karena itu, ketika menyusun program supervisi pendidikan, fokusnya harus pada pengawasan dan peningkatan kinerja guru. (Askhabul Kirom, 2017). Upaya peningkatan kinerja pengajar wajib dipantau menggunakan adanya pengawasan baik menyangkut pengawasan pendidikan juga pengawasan pengajaran yang dilakukan dari kepala sekolah. Oleh karena itu, mutu proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh mutu kinerja guru. Oleh sebab itu, upaya kenaikan keahlian guru dalam melakukan proses belajar mengajar butuh menemukan atensi terus menerus oleh penanggung jawab sistem pembelajaran.

Supervisi pendidikan pada selaku sekolah bagian pengawas dari sekolah ialah staf instruktif yang secara kelembagaan bertanggung jawab atas penjaminan kualitas pendidikan, sangat memiliki peranan berarti untuk mengawasi, mengembangkan, mengawasi dan meningkatkan keahlian para guru profesional di sekolah dan melakukan evaluasi tentang hasilnya aktivitas pekerjaan mereka, supaya mutu penyelenggaraan di sekolah semakin bertambah (Wahyu, 2018). Pengawas mempunyai peranan yang sangat strategis untuk meningkatkan

mutu pendidikan dalam tugas yang dikelolanya, seperti membimbing, menilai, menindaklanjuti hasil pengawasan (Dedi Iskandar, 2016).

Pengawasan, yaitu pemeriksaan, kepemilikan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi atau penilaian dan peningkatan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran, dilakukan dengan meningkatkan keterampilan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. (Setiawati & Mursito, 2018). kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban pembinaan kepada pegawai dan pegawai tenaga pendidik dalam upaya peningkatan profesionalisme, peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan pembelajaran (Wijayanti, 2020). dengan adanya di lakukan pembinaan terhadap guru maka pendidik dan tenaga pembelajaran hendak jadi pendidik serta pembimbing yang baik . Untuk pendidik yang telah baik supaya dipertahan kan mutu serta untuk pendidik yang belum baik bisa dibesarkan jadi lebih baik .

Pengawasan bertujuan guna memotivasi biar aktivitas didalam organisasi berjalan cocok dari rencana yang sudah dibuat tujuannya telah diresmikan . melakukan pengawasan ialah dari kewajiban utama buat tiap pemimpin, organisasi , tanpa pengawasan pemimpin tidak hendak mengenali bila penerapan pekerjaan di organisasi yang dipimpinnya sudah berjalan cocok dari yang di rencana yang telah diresmikan (Zilfari, 2013). Dalam kegiatan pemantauan, pelaksanaan sangat penting karena pemantauan dapat meminimalkan keterlambatan dalam meningkatkan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Pengawas akan memastikan dan mengenali apa kegiatan dapat berhasil dengan rencana yang sudah ditetapkan, dan berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dapat dipersepsikan berbedabeda oleh guru. persepsi adalah tanggapan seseorang atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui indra. Persepsi juga dapat diartikan sebagai proses dari dalam diri individu untuk menerima dan mengolah informasi yang datangnya dari luar dirinya yang akhirnya menimbulkan reaksi, baik berupa pendapat maupun tingkah laku dan tidak lepas dari keikutsertaan panca indra. persepsi itu

merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu". Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah adalah proses guru memahami, menafsirkan, menilai dan menginterpretasikan tentang supervisi akademik kepala sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi keberhasilan proses supervisi akademik kepala sekolah.

Persepsi memiliki peranan yang sangat penting di dalam penilaian terhadap pengawasan supervisi kepala sekolah dari anggapan tersebut bisa dikenal apakah kepala sekolah telah terdapat dalam posisi yang benar ialah selaku pengawasan supervisi. Guru tentunya diawasi oleh kepala sekolah, karena persepsi adalah cara memperhatikan dan menilai reaksi berdasarkan pengalaman objek yang diterima sesuai dengan penglihatannya yang diketahui atau pengalaman hidup melalui teori dan keyakinannya. Guru memiliki sehubungan dengan dan pekerjaan harian diawasi di sekolah sebagai pengawas oleh manajer sekolah. (Irmawati, 2010). Tentunya berdasarkan penilaian guru, persepsi yang muncul bisa berbeda-beda, baik positif maupun negatif terhadap kepala sekolah.

Maka dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwasannya persepsi guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, sebab persepsi guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru.ada beberapa faktor yang memepengaruhi meningkatnya kinerja guru yaitu supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah. supervisi dalam halini mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran (Wildawati & dkk, 2013). Semakin positif persepsi guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru dan begitu pula sebaliknya. ini berarti bahwa supervisi akademik kepala sekolah sangat mempengaruhi dan menentukan kinerja bahwaannya terutama kinerja guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penelitian, di MTs Persiapan Negeri 4 Medan ditemukan kurangnya jadwal kegiatan supervisi, maka terdapat banyak dari guru kurangnya mengerti dan tidak tahu jadwal. Contohnya kegiatan yang seharusnya yang kerap dilakukan kepala sekolah melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, pemantauan RPP, proses pembelajaran juga penilaian hasil belajar. Seharusnya supervisi itu dibuat jadwalnya tiga bulan sekali atau enam bulan sekali. Selanjutnya tahapan dari kegiatan harus dilaksanakan agar kegiatan supervisi dapat berlangsung secara utuh dan menghasilkan data sesuai dengan tujuan supevisi akademik itu sendiri.

Dari gambaran diatas, pengawasan kepala sekolah yang merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan yang mengarah kepada perbaikan kualitas pendidik. Agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "*Persepsi Guru Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Mts Persiapan Negeri 4 Medan*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah?
2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini, yang di capai oleh penulis, adalah untuk menjelaskan secara jelas bagaimana guru memandang pengawasan kepala sekolah pada MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pendidikan khususnya mengenai supervisi akademik kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.
- b. Bagi guru Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi tentang pentingnya pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah yang dapat memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Supervisi akademik disadari sebagai suatu kebutuhan guru untuk upaya pengembangan kemampuan dan ketrampilan melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi penulis terhadap peneliti sendiri, harapannya dengan dilaksanakannya penelitian ini bisa terpenuhi syarat tugas akhir (skripsi) program studi manajemen pendidikan islam, serta dapat memberikan tambahan wawasan yang luas kepada peneliti mengenai